

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Ruang Bunaken. Waktu pengkajian klien Tn. B dengan diagnose medis Lung Ca dilakukan pada 30 April 2024.

3.2 Setting Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dengan menentukan subje penelitian atau pasien kelolaan terlebih dahulu dan didapatkan pasien dengan inisial Tn.B (53 Tahun) dengan diagnose mendis Lung Ca (kanker paru-paru). Sebelum menegakkan masalah atau diagnosis keperawatan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian atas data subjektif dan data objektif pasien. Data subjektif, yaitu data yang peneliti dapatkan dari pasien melalui proses wawancara secara langsung. Semestara data objektif, yaitu data yang peneliti dapatkan melalui proses observasi langsung kepada pasien, dibantu dengan keluarga dan melalui data penunjang (laboratorium). Ketika data sudah didapatkan dan sudah divalidasi, maka peneliti melakukan penegakan diagnose dan mengimplementasikannya serta evaluasi dari hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien dengan diagnose medis Lung Ca.

3.3 Subjek Penelitian

Karya Ilmiah AKhir Ners (KIAN) ini merupakan suatu penelitian dengan pendekatan studi kasus (case study) dimana subjek penelitian sebanyak 1 orang pasien dengan inisial (Tn.B). Pasien tersebut dirawat inap di ruang Bunaken RSUD. Dr. Saiful Anwar Malang. Subjek dengan inisial Tn.B tersebut peneliti pilih secara non-probability sampling dengan tipikal purposive sampling. Teknik tersebut pada akhirnya menentukan subjek penelitian 1 pasien Lung Ca. Alasan pmilihan subjek dengan masalah keperawatan tersebut karena murni alasan teoritis bahwa selain dalam permasalahan medis, peran perawat juga sangat penting dalam permasalahan

keperawatan, yaitu perawat sebagai praktis dapat memberikan pelayanan keperawatan pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif dengan cara yang professional yaitu dapat memberikan pendidikan kesehatan, seperti memberikan posisi semi fowler, latihan batuk efektif dan fisioterapi dada khusus nya pada pasien Lung Ca.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Saat melakukan pengkajian kepada pasien untuk keperluan pengumpulan data, peneliti menempuh tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

- a) Wawancara. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada pasien kelolaan dalam rangka untuk mendapatkan data yang valid tentang keluhan utama dan hal-hal lain yang diperlukan untuk menunjang diagnose keperawatan Lung Ca.
- b) Observasi. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi secara langsung kepada pasien kelolaan, baik saat dilakukan pengkajian, perawatan luka dan saat dilakukan evaluasi tindakan keperawatan.
- c) Dokumentasi. Peneliti juga melakukan proses dokumentasi pada saat melakukan pengumpulan data yang didapatkan melalui proses observasi seperti halnya melakukan pencatatan atas data subjektif dan objektif pasien, baik ketika dilakukan pengkajian atau pada saat dilakukan evaluasi atas tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis data dengan diperkuat oleh berbagai sumber rujukan terkait dengan diagnose keperawatan pasien Lung Ca da juga terkait dengan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien kelolaan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisa Data

Data-data yang sudah didapatkan secara lengkap dari pasien kelolaan dalam studi kasus ini, selanjutnya dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode asuhan keperawatan. Analisa deskriptif yang dimaksud adalah deskriptif atas fakta-fata penelitian yang mengacu pada hasil

pengkajian (wawancara dan observasi) terhadap pasien. Analisa ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menegakkan diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan diaman tujuan akhir adalah peningkatan atas derajat kesehatan pasien.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian yang berbasis studi kasus ini sangat memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam dunia kesehatan yang meliputi beberapa hal berikut ini:

1. *Informed Consent*. Peneliti terlebih dahulu memohon persetujuan subjek penelitian agar bersedia menjadi subjek penelitian ini. Calon pasien kelolaan diminta secara sukarela atau tanpa ada paksaan dan intimidasi untuk menjadi subjek penelitian.
2. *Right To Privacy*. Peneliti wajib untuk senantiasa menjaga kerahasiaan data pasien kelolaan yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data pasien kelolaan tidak disalahgunakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.
3. *Anonymity*. Peneliti wajib meng-anonimkan nama pasien kelolaan. Karena itu, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja, yaitu Tn.B
4. *Confidentiality*. Peneliti wajib menjaga setiap informasi rahasia dari pasien kelolaan, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.